

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris, atau juga biasa disebut dengan yuridis sosiologis. Menurut Soemitro (1990), yang dimaksud dengan yuridis empiris adalah penelitian yang melihat dari kenyataan atau data yang ada dalam praktik yang selanjutnya dihubungkan dengan ketentuan hukum yang berlaku. Sedangkan pendekatan yuridis sosiologis dalam menghadapi suatu permasalahan yang dibahas berdasarkan peraturan yang berlaku kemudian dihubungkan dengan kenyataan-kenyataan yang ada dalam masyarakat.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kasus. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang digunakan untuk menafsirkan kondisi atau keadaan pada objek penelitian. Pendekatan ini bertujuan menafsirkan dan menjabarkan dari objek yang diteliti. Pendekatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiono, 2009). Oleh karenanya peneliti menggunakan pendekatan ini untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana prinsip pengelolaan BUMDes dan bagaimana dampak BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat desa Lambandia Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan.

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Lambandia Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan, dengan mengambil penelitian di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dadireja Mulyasari.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari sampai maret tahun 2023..

3.3 Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data skunder. Adapun sumber data dari tiap-tiap jenis data adalah sebagai berikut:

1. Bahan Primer

Bahan primer dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Data diperoleh dari hasil observasi lapangan dan hasil wawancara dengan para informan penelitian seperti pengurus BUMDes dan masyarakat Lambandia.
- b. Data yang di peroleh dari teori-teori atau konsep-konsep hukum ekonomi syariah
- c. Data yang di peroleh dari dokumen/arsip BUMDes

2. Bahan Sekunder adalah bahan hukum yang memberikan penjelasan terkait dengan bahan Primer, atau dengan kata lain bahan Sekunder adalah bahan penunjang atau pendukung bagi Bahan Primar. Bahan Sekunder berasal dari Pustaka, seperti Buku-buku, Dokumen, Hasil Penelitian dan lain sebagainya. Adapun sumber data dalam data sekunder dalam penilitian ini yaitu jurnal dan buku buku yang berkaitan dengan pengolahan BUMDes.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Secara luas observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi di sini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan (Irawan Soehartono, 2008). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi non-partisipan, maksudnya jika seseorang melakukan observasi (*observer*) tidak turut bagian dalam kehidupan objek atau orang-orang yang diobservasi (*observes*) (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 1997). Dan di sini peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati keadaan BUMDes yang ada di Desa Lambandia.

2. Wawancara

Interview atau wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih atas topik tertentu. Metode interview mencakup cara yang dipergunakan kalau seseorang, untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dengan seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Dalam Penelitian ini wawancara dilakukan peneliti dengan pengurus BUMDesa dan masyarakat di Desa Lambandia Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan.

3. Studi Dokumen

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen tertulis, laporan dan surat-surat resmi (usman,2001).

Teknik ini digunakan untuk mencari tahu pengelolaan BUMDes melalui arsip-arsip atau data-data. Beberapa dokumen yang bisa dikumpulkan adalah dokumen yang berbentuk tulisan seperti dokumen atau arsip BUMDes, seperti dokumen berbentuk gambar yang mendukung data penelitian seperti aktivitas BUMDes. Dalam penelitian ini pengumpulan dokumen atau dokumentasi dilakukan dengan pengurus BUMDes serta masyarakat yang ada di Desa Lambandia.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data peneliti melakukan pengelolaan dan pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian ini pengelolaan dan pengabsahan data menggunakan tehnik dari Milles dan Huberman, yang terdiri dari empat bagian yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyerderhanakan, pengabstrakan dan informasi data “kasar” yang muncul dari catatan penulis di lapangan. Selain itu reduksi juga dimaksudkan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat di tarik dan di verifikasi. Teknik ini di gunakan untuk merangkum dan memfokuskan data mengenai pengaruh prinsip pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kesejahteraan masyarakat perspektif hukum ekonomi syariah
2. Penyajian data, setelah melakukan reduksi data maka yang di lakukan selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah dalam

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Teknik ini, penulis gunakan untuk menyimpulkan data dari berbagai informasi dan data yang diperoleh mengenai prinsip pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kesejahteraan masyarakat perspektif hukum ekonomi syariah.

3. Penarikan kesimpulan, langkah terakhir dari analisis dan pengelolaan data adalah menarik kesimpulan, teknik ini dilakukan untuk mengambil kesimpulan dari data-data yang telah dirangkai sehingga peneliti dapat menghasilkan kesimpulan seperti yang diinginkan.(Irfan,2013)

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi, dalam hal ini berdasarkan pada sumberdata. Hal ini untuk menjaga adanya informan yang memberikan informasi data yang kurang relevan terhadap pembahasan penelitian. Adapun triangulasi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada sumber tersebut didapat melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi sampai datanya akurat.
2. Triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data dapat diperoleh melalui wawancara lalu dicek melalui observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih

lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

